

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar praktek shalat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cepiring-Kendal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 5 November sampai dengan 5 Desember 2009, bertempat di SMP Negeri 2 Cepiring.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi (x) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi (y).

1. Variabel Bebas (*independent*) dalam penelitian adalah kedisiplinan belajar sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Mentaati peraturan terhadap tata tertib sekolah
 - b. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
 - c. Rajin melaksanakan tugas yang diberikan guru
 - d. Tepat waktu dalam mengikuti pelajaran.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 116.

² Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 114-116.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar praktek shalat siswa kelas VIII sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut :
- a. Ketepatan Waktu
 - b. Keteraturan
 - c. Ketaatan

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah “cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya”.³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik korelasional. Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan atau saling hubungan atau hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberikan pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Hubungan yang dimaksud di sini adalah hubungan antara kedisiplinan belajar (variabel x) dengan hasil belajar praktek shalat (variabel y).

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cepiring- Kendal yang berjumlah :

- | | | |
|--------|---|----------|
| VIII A | = | 40 siswa |
| VIII B | = | 40 siswa |
| VIII C | = | 38 siswa |

³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.10.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, cet. VI, 1995), hlm. 167).

⁵ *Ibid.*, hlm. 130.

VIII D = 38 siswa
 VIII E = 39 siswa +
 Jumlah = 195 siswa

Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Cepiring Kendal adalah 195 siswa.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil 15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada keadaan.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada (populasi di atas 100 Orang).⁹ Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $15\% \times 195 = 29,25$ dibulatkan menjadi 30 siswa. Adapun teknik ini menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu dalam mengambil sampel adalah menetapkan besarnya jumlah yang perlukan, kemudian menetapkan jumlah atau banyaknya jatah, maka jatah atau quantum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan.¹⁰

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan pencatatan dengan sistematika mengenai fenomena-fenomena yang

⁶ *Ibid.*, hlm 131.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 118.

⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 134.

⁹ *Ibid.*, hlm.135.

¹⁰ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 28.

diteliti.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kedisiplinan belajar dan hasil belajar praktek shalat.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹²

Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih, metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cepiring Kendal.

Tabel I

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

INDIKATOR	NOMOR BUTIR SOAL		JUMLAH PROSENTASE
	+	-	
a. Mentaati peraturan terhadap tata tertib sekolah	1, 3, 4	2, 5	(25%)
b. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran	6, 9	7, 8, 10	(25%)
c. Rajin dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru	11, 14	12, 13, 15	(25%)
d. Tepat waktu dalam mengikuti pelajaran	16,17, 20	18, 19	(25%)

Untuk mengungkap data tentang kedisiplinan belajar digunakan instrumen kuesioner berstruktur dengan 20 item pertanyaan, masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, selalu, sering,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 156.

¹² Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 199.

kadang-kadang, pernah, tidak pernah, dengan skoring untuk positif 5, 4, 3, 2, 1 dan negatif 1, 2, 3, 4, 5.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut :¹³

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban E diberi skor 1

Setelah semua data terkumpul kemudian data tersebut disusun dalam tabel.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar praktek shalat siswa kelas VIII dan menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan di SMP Negeri 2 Cepiring- Kendal, seperti data tentang sejarah, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru SMP Negeri 2 Cepiring - Kendal.

4. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara atau interview untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dan melengkapi data-data yang belum diperoleh dari angket dan dokumentasi.

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 242.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 158.

¹⁵ *Loc.cit.*

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁶

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kedisiplinan belajar dan hasil belajar praktek shalat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cepiring - Kendal, langkah yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Usaha merubah data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \text{ }^{17}$$

¹⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 14.

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y maka langkah selanjutnya adalah menggabungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel signifikansi 5% atau 1%. Apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti, hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai tabel berarti hipotesis yang peneliti ajukan tidak dapat diterima.